

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan penerimaan keuangan daerah merupakan salah satu sumber pendapatan bagi daerah, tetapi dalam pelaksanaannya memiliki resiko yang cukup besar terhadap penerimaan keuangan daerah. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu sistem akuntansi yang memadai sehingga akan mempengaruhi penerimaan keuangan daerah, mulai dari dilakukannya pendaftaran, pembukuan dan pelaporan. Akuntabilitas sektor publik diharapkan dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan daerah karena penerimaan daerah sebagai sumber pendapatan daerah. Dalam akuntabilitas sektor publik, aspek-aspek yang harus diperhatikan diantaranya adanya pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat. Sehingga akan tercipta suatu pengelolaan keuangan daerah yang diterima oleh masyarakat, berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pengelola Keuangan dan Asset Daerah Pemerintah Kabupaten Purwakarta, yang terletak di Jalan Ganda Negara No. 25 Purwakarta. Masalah yang diteliti mengenai pelaksanaan akuntabilitas sektor publik, pelaksanaan pengelolaan keuangan, dan pengaruh akuntabilitas sektor publik terhadap pengelolaan keuangan daerah. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut serta diambil kesimpulan.

Dari hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh Akuntabilitas Sektor Publik terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah adalah sebesar 0,803. Hubungan ini termasuk sangat kuat. Hasil pengujian dengan statistik t didapat nilai $t_{hitung} (5.724) > t_{tabel} (2.1)$. Hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara akuntabilitas sektor publik terhadap pengelolaan keuangan daerah. Semakin baik akuntabilitas sektor publik, maka akan semakin tinggi pula pengelolaan keuangan daerah. *Koefisien Determinasi* dari hasil perhitungan didapat sebesar 64.54%. Hal ini memberikan pengertian pengelolaan keuangan daerah dipengaruhi oleh akuntabilitas sektor publik sebesar 64.54%, sedangkan sisanya 35.46% merupakan kontribusi variabel lain selain akuntabilitas sektor publik, dimana dalam hal ini tidak penulis teliti.